



**Gambaran Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Ruang Perawatan Puskesmas Kampung Baru**  
*(Overview Of The Implementation Of Occupational Safety And Health In Health Services Facilities In The Treatment Rooms Of The Kampung Baru Puskesmas)*

**Irfandi<sup>1\*</sup>, Fitrianty S. Lanyumba<sup>1</sup>, Mirawati Tongko<sup>2</sup>, Erni Yusnita Lalusu<sup>1</sup>, Bambang Dwicahya<sup>1</sup>, Sandy N. Sakati<sup>1</sup>, Yustiyanty Monoarfa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk

\*Koresponden Penulis: [irfandi@gmail.com](mailto:irfandi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kegiatan K3 di fasyankes dilaksanakan untuk menjamin dan melindungi sumber daya manusia fasyankes, pasien, pendamping pasien, pengunjung, serta masyarakat di sekitar dari gangguan kesehatan dan pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan, lingkungan, dan aktivitas kerja. Upaya kesehatan kerja ditujukan agar melindungi pekerja untuk hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk akibat pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gambaran penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada di Puskesmas Kampung Baru. Jenis penelitian adalah *Deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini seluruh Tenaga Kesehatan yang bekerja di Puskesmas Kampung Baru yaitu sebanyak 81 Tenaga Kerja. Dengan teknik sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu Kuesioner, Lembar Observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan Metode analisis data menggunakan SPSS, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu secara univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program-program K3 yang telah diterapkan di Puskesmas Simpong seperti program Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian resiko k3 semuanya pada kriteria kurang baik 49 orang (100%), Penerapan Kewaspadaan Standar semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Pengelolaan Sarana dan Prasarana semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Pengelolaan Peralatan Medis semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana Termasuk Kebakaran semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Pengelolaan Limbah Domestik semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Penerapan Prinsip Ergonomi semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Pemeriksaan Kesehatan Berkalah semuanya kriteria Baik 49 orang (100%), Pemberian Imunisasi semuanya kriteria Baik 49 orang (100%) dan Pembudayaan PHBS semuanya kriteria Baik 49 orang (100%). Di harapkan pada petugas kesehatan untuk menerapkan program-program k3 yang terdapat pada Permenkes No 52 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwasanya setiap fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan standar K3.

**Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Puskesmas Simpong**

**ABSTRACT**

*K3 activities in health facilities are carried out to guarantee and protect the health facility's human resources, patients, patient companions, visitors and the surrounding community from health problems and bad influences resulting from work, the environment and work activities. Occupational health efforts are aimed at protecting workers to live a healthy life and be free from health problems*

*and bad influences due to work. The aim of this research is to see the implementation of the Occupational Safety and Health program at the Kampung Baru Community Health Center. The type of research is descriptive. The population in this study were all health workers who worked at the Kampung Baru Community Health Center, namely 81 workers. With a sample technique using Purposive Sampling. The instruments used were questionnaires, observation sheets, interviews and documentation. The data collection method is through interviews and the data analysis method uses SPSS, while the data analysis used is univariate. The results of this research show that the K3 programs that have been implemented at the Simpong Community Health Center, such as the program for recognizing potential hazards and controlling K3 risks, are all in the poor criteria, 49 people (100%), the application of standard precautions are all in the good criteria, 49 people (100%), management. Facilities and Infrastructure all criteria Good 49 people (100%), Management of Medical Equipment all criteria Good 49 people (100%), Preparedness for Facing Emergency or Disaster Conditions Including Fire all criteria Good 49 people (100%), Management of Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Waste all criteria Good 49 people (100%), Domestic Waste Management all criteria Good 49 people (100%), Application of Ergonomic Principles all criteria Good 49 people (100%), Health Examination Pass all criteria Good 49 people (100%), Providing Immunizations all have Good criteria for 49 people (100%) and PHBS Cultivation all have Good criteria for 49 people (100%). It is hoped that health workers will implement the K3 programs contained in Minister of Health Regulation No. 52 of 2018 where the regulation explains that every Health Service facility is obliged to implement K3 standards.*

**Keywords:** Occupational Safety, Occupational Health, Simpong Health Center

## PENDAHULUAN

Program kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu program yang ada di puskesmas yang berupaya untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja yang meliputi pekerjaan formal maupun informal dan berlaku bagi setiap orang yang berada dilingkungan tempat kerja yang berdasar kepada Kepmenkes Nomor 128/MENKES/SK/II 2004 tentang kebijakan dasar puskesmas yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan diwilayah kerja termasuk upaya kesehatan kerja. (Kemenkes RI, 2004).

*Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* memperkirakan setiap tahun terjadi 385 kasus kejadian kecelakaan akibat kerja seperti luka akibat benda tajam yang terkontaminasi darah pada tenaga kesehatan di Amerika Serikat (CDC, 2019).

Angka kejadian kecelakaan kerja di Indonesia tergolong masih tinggi, berdasarkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat pada tahun 2019 kecelakaan kerja 114.000 kasus, dan mengalami kenaikan kasus sebanyak 55.2% menjadi 177.000 kasus di tahun 2020. Kemudian, sepanjang Januari hingga September 2021, terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja dan 179 kasus penyakit akibat kerja yang 65 persennya disebabkan karena Covid-19 (BPJS Ketenagakerjaan, 2021). Dengan mengingat pentingnya mengutamakan penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam lingkungan kerja sebagai bentuk pengendalian terhadap risiko kecelakaan yang mengancam pekerja, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Gambaran Penerapan Program K3 Di Fasyankes Khususnya di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif*. Yang bertujuan untuk menggambarkan Penerapan Program K3 di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk

Kabupaten Banggai. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai pada Bulan Juli-September 2023. Dengan Jumlah sampel sebanyak 44 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder diperoleh menggunakan teknik pengamatan, dokumentasi dan wawancara langsung. Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara univariat yaitu memberikan gambaran pada setiap variabel yang diteliti. Penyajian data dilakukan setelah data diolah dan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi disertai narasi untuk menarik kesimpulan.

## HASIL

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023**

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-Laki	14	46,6
2	Perempuan	16	53,4
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden yang diteliti berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 16 orang (53,4%), sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebesar 14 orang (46,6%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023**

No	Kelompok Umur (Depkes RI, 2009)	N	%
1	17 – 25 Tahun (Remaja Akhir)	4	13,3
2	26 – 35 Tahun (Dewasa Awal)	21	70
3	36 – 45 Tahun (Dewasa Akhir)	5	16,7
4	>46 Tahun (Lansia Awal)	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden yang diteliti masuk dalam kelompok umur 17 – 25 Tahun sebesar 4 orang (13,3%), kelompok umur 26 - 35 Tahun sebesar 21 orang (70%) dan kelompok umur 36 – 45 Tahun sebesar 5 orang (16,7%).

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengenalan Potensi Bahaya dan Pengendalian Risiko K3 Pada Pengelola Kesehatan Kerja di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	0	0
2	Kurang Baik	30	100
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, distribusi responden program pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 semuanya Kurang Baik 30 (100%).

**Tabel 4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan Kewaspadaan Standar Pada Pengelola Kesehatan Kerja di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	30	100
2	Kurang Baik	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, distribusi responden program pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 semuanya Baik 30 (100%).

**Tabel 5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan Prinsip Ergonomi Pada Petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	30	100
2	Kurang Baik	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, distribusi responden program penerapan prinsip ergonomi semuanya Baik 30 (100%).

**Tabel 6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan Berkala Pada Petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	30	100
2	Kurang Baik	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, distribusi responden program pemeriksaan kesehatan berkala semuanya Baik 30 (100%).

**Tabel 7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dari Aspek K3 Pada Pengelola Kesehatan Kerja di Puskesmas Kampung Baru**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	30	100
2	Kurang Baik	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, Distribusi Responden Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana dari Aspek K3 semuanya Baik 30 (100%).

**Tabel 8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Peralatan Medis dari Aspek K3 Pada Pengelola Kesehatan Kerja di Puskesmas Kampung Baru**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	30	100
2	Kurang Baik	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, distribusi responden program pengelolaan peralatan medis dari aspek K3 semuanya Baik 30 (100%). Berdasarkan tabel di bawah menunjukkan bahwa, distribusi responden program bahan dan limbah B3 semuanya Baik 30 (100%).

**Tabel 9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Bahan dan Limbah B3 Pada Pengelola Kesehatan Kerja di Puskesmas Kampung Baru**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	30	100
2	Kurang Baik	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer 2023*

**Tabel 10**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Limbah Domestik Pada Pengelola Kesehatan Kerja di Puskesmas Kampung Baru**

No	Kriteria	N	%
1	Baik	30	100
2	Kurang Baik	0	0
	Total	30	100

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, distribusi responden program pengelolaan limbah domestik semuanya Baik 30 (100%).

## PEMBAHASAN

### Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, di dapatkan bahwa Petugas di Puskesmas Kampung Baru sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 16 orang (53,4%), sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebesar 14 orang (46,6%).

Usia pekerja merupakan salah satu pertimbangan dalam penempatan pekerja, hal ini untuk menghindari rendahnya produktivitas dari pekerja. Pekerja yang sudah agak tua sebaiknya ditempatkan pada pekerjaan yang tidak membutuhkan tenaga fisik dan tanggung jawab yang berat, cukup diberikan pekerjaan yang seimbang dengan kondisi fisiknya. Sebaliknya tenaga kerja yang masih muda dan energik sebaiknya diberikan pekerjaan yang agak berat dibandingkan dengan tenaga tua (Sastrohadiwiryono, 2005).

### Distribusi Responden Berdasarkan Potensi Bahaya

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, penerapan pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 Menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 komponen standar meliputi, dilakukan identifikasi bahaya, dilakukan sosialisasi potensi bahaya yang pada semua SDM, dan dilakukan pengendalian risiko K3 pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang diteliti berdasarkan program Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 semuanya pada kriteria kurang baik.

### Distribusi Responden Berdasarkan Kewaspadaan Standar

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini penerapan kewaspadaan standar menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Penerapan kewaspadaan

standar komponen standar meliputi, kebersihan tangan, penggunaan APD, pengelolaan sarana dan prasarana, dari aspek K3, pengelolaan peralatan medis, kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat, pengelolaan bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun dari aspek K3, dan pengelolaan limbah domestik. Pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang di teliti berdasarkan program Penerapan Kewaspadaan Standar semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

#### Distribusi Responden Berdasarkan Prinsip Ergonomi

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, penerapan penerapan prinsip ergonomi menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Penerapan prinsip ergonomic komponen standar meliputi, adaprosedur untuk manual handlin (penanganan beban secara manual), dilakukan pengaturan meja kerja, kursi dan peralatan kerja, ada pengaturan shift kerja, ada pengaturan tata letak ruang kerja, ada prosedur cara kerja yang aman di ruang kerja. Pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang di teliti berdasarkan program Penerapan Prinsip Ergonomi semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

#### Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, penerapan pemeriksaan kesehatan berkala menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Pemeriksaan kesehatan berkala komponen standar meliputi, dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi SDM sesuai pajanan yang dialami, terdapat laporan hasil pemeriksaan kesehatan ada penentuan kelayakan kerja. Pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang di teliti berdasarkan program Pemeriksaan Kesehatan Berkalah semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

#### Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, penerapan pengelolaan sarana dan prasarana dari aspek K3 menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Pengelolaan sarana dan prasarana dari aspek K3 komponen standar meliputi, terdapat penanggung jawab, terdapat prosedur pengelolaan sarana dan prasarana, dilakukan pengukuran pencahayaan, kualitas air, kualitas udara, dilakukan pemeliharaan kebersihan bangunan, tersedia air bersih sesuai kebutuhan, tersedia listrik 24 jam dan memenuhi persyaratan keamanan. dan minuman yang sehat, SDM fasyankes tidak mengonsumsi Napza. Pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang di teliti berdasarkan program Pengelolaan Sarana dan Prasarana semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

#### Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Peralatan Medis

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, penerapan pengelolaan sarana dan prasarana dari aspek K3 menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Pengelolaan peralatan medis dari aspek K3 komponen standar meliputi, terdapat penanggung jawab, dilakukan inventaris alat, terdapat program uji fungsi dan uji coba, terdapat jadwal pemeliharaan, penyimpanan dan penggunaan dilakukan sesuai prosedur, dilakukan sterilisasi alat sesuai standar Pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang di teliti berdasarkan program Pengelolaan Peralatan Medis semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

#### Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Bahan dan Berbahaya dan Beracun

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, penerapan pengelolaan bahan berbahaya beracun dan limbah berbahaya dan beracun dari aspek K3 menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Pengelolaan bahan berbahaya beracun dan limbah berbahaya beracun dari aspek K3 komponen standar meliputi, terdapat penanggung jawab, terdapat SOP pengelolaan limbah B3 mulai dari perencanaan sampai pembuangan, terdapat SOP pengelolaan limbah B3, dilakukan pelabelan dan pemberian symbol B3, terdapat SDS untuk setiap pelabelan, ada sarana dan prasarana pengelolaan limbah B3, ada SOP penanganan tumpahan B3, tersedia spill kit untuk menangani tumpahan B3. Pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang diteliti berdasarkan program Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

#### Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Limbah Domestik

Berdasarkan jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini, penerapan pengelolaan limbah domestik dari aspek K3 menurut Permenkes No. 52 Tahun 2018. Pengelolaan limbah domestik komponen standar meliputi, terdapat penanggung jawab, terdapat SOP pengelolaan limbah domestik, tersedia tempat sampah yang dilapisi plastik dan terpilah sampah organik dan non organik, tersedia APD bagi petugas pengelola limbah domestik Pada petugas Kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk bahwa dari 30 responden yang diteliti berdasarkan program Pengelolaan Limbah Domestik semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pelayanan Kesehatan (K3 Fasyankes) Di Ruang Perawatan Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya pada kriteria kurang baik 30 orang (100%). Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program penerapan kewaspadaan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya kriteria Baik 30 orang (100%). Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program Penerapan Prinsip Ergonomi di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya kriteria Baik 30 orang (100%). Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program Pemeriksaan Kesehatan Berkalah di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya kriteria Baik 30 orang (100%). Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya kriteria Baik 30 orang (100%). Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program Pengelolaan Peralatan Medis di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya kriteria Baik 30 orang (100%). Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Berbahaya dan Beracun di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya kriteria Baik 30 orang (100%). Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang program Pengelolaan Limbah Domestik di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk semuanya kriteria Baik 30 orang (100%).

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka saran dari peneliti, diharapkan pada petugas kesehatan untuk menerapkan program-program K3 yang terdapat dalam

Permenkes No. 52 Tahun 2018 menjelaskan bahwa setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wajib Melaksanakan Standar K3 di Puskesmas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih yang teramat dalam penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan penelitian ini, kepada pihak Universitas Tompotika Luwuk, serta seluruh pihak yang tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemenkes. (2019). Berita Negara. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 44(879), 2004–2006.
- Kemenkes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 12, Issue 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 52 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 6, Issue 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kebijakan Dasar Puskesmas. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/ Menkes/ Sk/ Ii/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat Menteri Kesehatan Republik Indonesia.